

ABSTRAK

Naktiany,Wayan Canny. 2013. **Pengaruh Pemberian Serbuk Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Terhadap Perlemakan Hati Tikus Putih Galur Wistar (*Rattus Novergicus*) Yang Diberi Diet Aterogenik.** Tugas Akhir.Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.Pembimbing: (1) dr. Arliek Rio Julia,MS. (2) Agustiana Dwi I SKM,M.Biomed

Perlemakan hati merupakan adanya pengumpulan lemak yang berlebihan di dalam sel-sel hati melebihi 5% dari seluruh berat hati dan sebagian besar merupakan trigliserida. Namun, hal ini dapat dicegah dengan mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung zat antikolesterol salah satunya adalah lovastatin. Jamur tiram putih merupakan suatu bahan makanan yang mengandung lovastatin. Lovastatin merupakan inhibitor kompetitif HMG-KoA reduktase yang menurunkan kolesterol plasma dengan efek samping kecil. Penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian serbuk jamur tiram putih terhadap perlemakan hati tikus putih galur wistar yang diberi diet aterogenik. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan *Post Test Control Group Design* yang dilakukan pada 25 ekor tikus jantan yang dibagi secara random menjadi 5 kelompok. Kelompok K- (kontrol negatif), K+ (kontrol positif), P1 (diet aterogenik+serbuk jamur tiram putih 25 mg/hari), P2 (diet aterogenik+serbuk jamur tiram putih 50 mg/hari), dan P3 (diet aterogenik+serbuk jamur tiram putih 100 mg/hari). Pemberian serbuk jamur tiram putih dilakukan melalui sonde setiap hari selama 8 minggu. Parameter yang diukur adalah jumlah perlemakan hati tikus. Hasil penelitian jumlah *jumlah perlemakan hati* pada K- ($14,28 \pm 6,01$), K+ ($24,68 \pm 6,9$), P1 ($12,48 \pm 1,9$), P2 ($8,8 \pm 2,3$), dan P3 ($12,16 \pm 6,01$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara lima kelompok perlakuan (ANOVA, $p < 0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian serbuk jamur tiram putih terhadap perlemakan hati tikus putih yang diberi diet aterogenik. Dosis optimal ialah pada kelompok P2 yaitu dengan dosis 50 mg/hari

Kata Kunci : Serbuk Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*), jumlah perlemakan hati, diet aterogenik

ABSTRACT

Naktiany,Wayan Canny. 2013. **The Influence of White Oyster Mushroom (*Pleurotus Ostreatus*) Powder Giving to the Fatty Liver of White Mice from Wistar Blooded (*Rattus Novergicus*) That Given by Aterogenic Dietary.** Mini Thesis, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) dr. Arliek Rio Julia, MS. (2) Agustiana Dwi I SKM,M.Biomed

Fatty liver is over fat collecting in the liver cell that more than 5% from the whole liver weight and most of this fat is triglyceride. But, it can be prevented by consuming food material that contain anti-cholesterol, one of this anti-cholesterol is lovastatine. White oyster mushroom is one of food material that contain of lovastatine. Lovastatine is a competitive inhibitor HMG-KoA reductase that decreasing plasma cholesterol with small side effect. The writer aimed for knowing the influence of white oyster mushroom (*pleurotus ostreatus*) powder giving to the liver fatted of white mice from wistar blooded (*rattus novergicus*) that given with aterogenic dietary. This research using complete random design with Post Test Control Group Design that conducted to the 25 male of white mice that divided randomly into 5 groups. K- group (negative control), K+ group (positive control), P1 (aterogenic dietary + white oyster mushroom powder 25mg/day), P2 (aterogenic dietary + white oyster mushroom powder 50mg/day), and P3 (aterogenic dietary + white oyster mushroom powder 100mg/day). This white oyster mushroom powder giving is conducted through sonde everyday for 8 weeks. Parameter that measured is the amount of white mice fatty liver. Research result of fatty liver amount in K- (14,28±6,01), K+ (24,68±6,9), P1 (12,48±1,9), P2 (8,8±2,3), dan P3 (12,16±6,01) shows that there is significant influence between five groups treatment (ANOVA, $p < 0.001$). The conclusion of this research is there is an influence of white oyster mushroom (*pleurotus ostreatus*) powder giving to the fatty liver of white mice that given with aterogenic dietary. Optimal dosage is in the P2 group with 50 mg/day.

Keywords: white oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*) powder, fatty liver amount, aterogenic dietary